

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Penelitian survei menurut Priyono adalah salah satu jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan kuisisioner sebagai instrumen penelitian.<sup>55</sup>Tujuan penelitian survei menurut Nasution adalah mencari informasi orang dengan jumlah besar dari sampel yang dapat mewakili populasi.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini biasa disimbolkan dengan variabel “X”. Terdapat tiga variabel X dalam penelitian ini, yaitu:

X<sub>1</sub> : Lingkungan Keluarga

X<sub>2</sub> : Lingkungan Sekolah

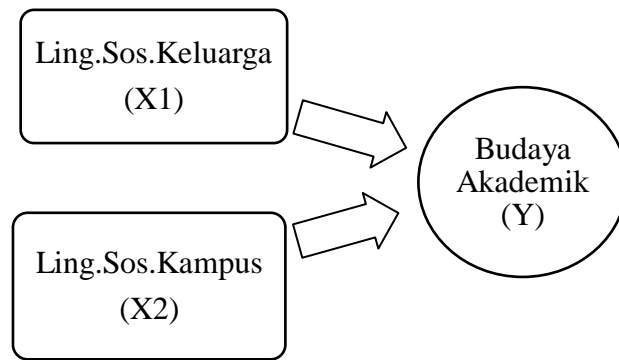
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini biasa disimbolkan dengan variabel “Y”. Variabel Y pada penelitian ini adalah budaya akademik mahasiswa.

Secara lebih rinci hubungan antara variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>55</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), 43.

<sup>56</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),25.



## B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di IAIN Kediri yang berlokasi di Jalan Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kediri, Jawa Timur.

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>57</sup> Populasi diambil dari mahasiswa PAI angkatan 2016-2018 yang aktif berjumlah 1173 mahasiswa. Sedangkan untuk rincian jumlah populasi dapat dilihat pada lampiran 1.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mencerminkan karakteristik dari populasi.<sup>58</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sample yaitu teknik *probability* berupa *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam

<sup>57</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2011), 55

<sup>58</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT PRESS, 2009), 23

populasi untuk menjadi sampel.<sup>59</sup> Simple random sampling adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis).<sup>60</sup>

Peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik random sampling karena dari hasil pengamatan, budaya akademik mahasiswa setiap angkatan cenderung sama atau homogen. Hal ini dapat dilihat jika mahasiswa akan cenderung aktif atau rajin pada semester awal dan lemah motivasi pada semester pertengahan (semester 4 s/d semester 6) dan kembali semangat pada semester akhir.

Menurut Riduwan dan Akdon menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sehingga bisa untuk diteliti. Dikarenakan tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang akan diteliti. Maka cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Disamping sampel harus mewakili, selain itu peneliti wajib mengerti tentang seberapa besar ukuran sampel, teknik *sampling*, dan karakteristik populasi dalam sampel.<sup>61</sup> Terkait besar sampel yang diambil, peneliti mengacu pada formula Slovin.<sup>62</sup> Dari perhitungan tingkat kesalahan (error) yang diambil sebesar 10% atau 0,1 sehingga diperoleh sampel sebesar 92 mahasiswa. Lihat lampiran I.

Formula/ rumus slovin biasa digunakan dalam penelitian survei yang memiliki populasi besar. Sehingga pada rumus ini dapat menentukan sendiri

---

<sup>59</sup> Ibid., 29

<sup>60</sup> Ibid., 120-122.

<sup>61</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: Radas Karya, 2009), 240.

<sup>62</sup> Sugiono, *Metode Penelitian.*, 81.

tingkat kesalahan yang diinginkan sehingga mendapat sampel yang sedikit namun dapat mewakili keseluruhan populasi.

### **C. Pengumpulan Data**

Data penelitian ini berupa data kuantitatif. Data primer diperoleh dari hasil pengisian angket atau kuisisioner yang diisi oleh responden, observasi dan interview. Sedangkan sumber sekunder berupa literatur, jurnal, dan bahan bacaan lain yang mempunyai korelasi dengan judul dan pembahasan pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner/ angket.

Arikunto menjelaskan, kuisisioner termasuk dalam instrumen nontest, dimana terdapat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mencari informasi dari responden.<sup>63</sup>

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang pokok dalam penelitian survei. Hasil kuisisioner yang berbentuk angka akan dianalisis sehingga dapat menginterpretasikan hasil penelitian. Kuisisioner digunakan untuk memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi. Kuisisioner disini digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial kampus dan budaya akademik mahasiswa.

### **D. Instrumen Penelitian**

#### **1. Angket/ Kuisisioner**

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 129.

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi kuisioner/ angket “Pengaruh Lingkungan Sosial Keluarga dan Kampus Terhadap Budaya Akademik Mahasiswa PAI Angkatan 2016-2018 di IAIN Kediri”

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Kuisioner/ Angket**

Variabel	Indikator	No.Item
Lingkungan Sosial Keluarga (X1)	a.Pola Asuh	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
	b.Relasi antar anggota keluarga.	9,10, 11, 12
Lingkungan Sosial S Kampus (X2)	a.Relasi mahasiswa dengan dosen	1, 2, 3, 4, 5
	b.Relasi mahasiswa dengan mahasiswa	6, 7, 8, 9, 10
	c.Relasi dengan karyawan	11, 12, 13
Budaya Akademik (Y)	a.Berfikir kritis-rasional dan bertanggung jawab	1, 2, 3, 4, 5
	b.Kebiasaan membaca	6, 7, 8
	c.Originalitas Pengerjaan Tugas	9, 10, 11, 12
	d.Diskusi Ilmiah	13, 14, 15

g digunakan peneliti ada 4 yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP) untuk lebih jelasnya akan ditampilkan pada tabel skoring di bawah ini,

**Tabel 3.2**  
**Skala Angket**

Skala	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

### E. Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data. Tahap ini penting karena hasil digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam analisis data terdapat beberapa tahap, sebagai berikut:

#### 1. Validitas Instrumen

Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari populasi yang diambil. Kemudian di lakukan analisis dengan mengkorelasikan antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Selanjutnya koefisien korelasi (R) yang diperoleh masih harus diuji signifikansinya dengan membandingkannya dengan  $R_{tabel}$ . Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Instrumen dapat dikatakan valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel} (0,172)$ , maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel} (0,172)$ , maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid. Dalam menguji validitas instrumen digunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas.

Seperti yang dikatakan Ali Anwar, jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel.<sup>64</sup> Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0. suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar sama dengan 0,60.

---

<sup>64</sup> Anwar, *Statistika.*, 14.

3. Menghapus item pertanyaan yang tidak valid dan tidak reliabel.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian tentang distribusi data. Tujuannya untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov di aplikasi SPSS.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Persyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Untuk mendeteksi terjadi tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dengan melihat TOL (tolerance) dan VIF (Variance Inflation Factor), jika  $\alpha = 0,05$  maka batas VIF = 10. Jika  $VIF < 10$  dan  $TOL > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>65</sup>

c. Analisis Data

1. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis satu dan dua adalah analisis regresi linear sederhana, pemaparannya sebagai berikut:

a) Analisis regresi linier sederhana antara variabel lingkungan sosial keluarga ( $X_1$ ) dengan budaya akademik ( $Y$ ). Analisis ini digunakan

---

<sup>65</sup> Amin Pujiarti, "Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013", *Skripsi.*, 48-47.



untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel lingkungan sosial keluarga ( $X_1$ ) terhadap budaya akademik (Y).

Adapun persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X_1$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (budaya akademik)

a = koefisien regresi (nilai Y taksiran saat  $X=0$ )

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

$X_1$  = variabel bebas ( lingkungan sosial keluarga)

- b) Analisis regresi linier sederhana antara variabel lingkungan sosial kampus ( $X_2$ ) dengan budaya akademik (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel lingkungan sosial kampus ( $X_2$ ) terhadap budaya akademik (Y).

Adapun persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (budaya akademik)

a = koefisien regresi (nilai Y taksiran saat  $X=0$ )

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

$X_2$  = variabel bebas ( lingkungan sosial kampus)

## 2. Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda adalah analisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Analisis ini digunakan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen (terikat) apabila nilai variabel independen (bebas) mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis ini juga dapat digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat), apakah berhubungan secara positif atau negatif.<sup>66</sup>

Adapun persamaan regresi ganda untuk dua variabel independen (bebas) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (budaya akademik)

a = koefisien regresi (nilai Y taksiran saat X=0)

b<sub>1</sub> = koefisien regresi variabel X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = koefisien regresi variabel X<sub>2</sub>

X<sub>1</sub> = variabel independen (lingkungan sosial keluarga)

X<sub>2</sub> = variabel independen (lingkungan sosial kampus)

## 5. Pengambilan Kesimpulan

Langkah-langkah analisis diatas digambarkan pada bagan dibawah ini,

---

<sup>66</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 61.

